

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan literasi membaca merupakan salah satu kompetensi dasar yang sangat penting dalam proses pembelajaran, terutama pada pendidikan dasar. Literasi membaca tidak hanya mempengaruhi keberhasilan akademik, tetapi juga kemampuan siswa dalam memahami dan mengolah informasi secara efektif. Namun, pada kenyataannya banyak siswa di tingkat sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan literasi membaca secara optimal. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kurangnya media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak-anak. Secara khusus di kelas II SD, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa kesulitan dalam membaca permulaan, kurang lancar, serta sering kesulitan membedakan huruf dan tanda baca. Permasalahan ini menunjukkan pentingnya pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif dan visual untuk menarik perhatian siswa kelas awal. Media kartu bergambar adalah alat bantu belajar berupa kartu dua dimensi yang memadukan gambar dan teks untuk kata atau frasa pendek. Media ini dirancang untuk menarik perhatian visual dan mendukung interaksi aktif siswa saat belajar membaca. Demikian, media ini dinilai sangat cocok sebagai inovasi pembelajaran literasi bagi siswa kelas awal. Kemampuan membaca siswa sekolah dasar, khususnya di kelas II, menjadi perhatian utama dalam dunia pendidikan dasar.

Hasil wawancara peneliti dengan wali kelas II-A Bapak Ali S.pd dan II-C Ibu Sisca S.Pd di SD Negeri 020617 Binjai Selatan pada tanggal 4 Agustus 2025 terdapat indikasi bahwa sebagian besar siswa kelas II belum menunjukkan kemampuan membaca kurang memadai. Berikut data literasi siswa kelas II di sekolah tersebut. Siswa mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, memahami kata, menyusun kalimat sederhana secara lancar, dan memahami isi bacaan

Rendahnya minat baca serta kurangnya pendekatan pembelajaran yang menarik menjadi faktor penyebab utama lemahnya kemampuan literasi membaca siswa.

Penggunaan media kartu bergambar dalam proses pembelajaran membaca telah banyak diteliti dan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini maupun siswa sekolah dasar. Fahitah dan Itah (2021:74) menjelaskan bahwa media kartu bergambar mampu membantu anak mengenali kata dengan menbdung visualisasi yang menarik dan membantu mempercepat proses penguasaan kosa kata, sehingga mendukung kemampuan membaca permulaan siswa.

Table 1.1 Data Jumlah Siswa Kelas II SDN 020617

Jumlah Siswa	Kelas II A	Jumlah Siswa	Kelas C
Laki-laki	10 Orang	Laki-laki	11 Orang
Perempuan	11 Orang	Perempuan	8 Orang
Jumlah	21 Orang	Jumlah	19 Orang

Sumber:Guru Kelas II SD Negeri 020617 Binjai Selatan

Setelah data jumlah siswa kelas II di SD Negeri 020607 Binjai Selatan pada Tahun Pelajaran 2025/2026 yang terinci dalam Tabel 1.1 berikutnya data tingkat kemampuan literasi siswa kelas II di sekolah tersebut.

Table 1.2 Data Tingkat Pemahaman Isi Bacaan Siswa Kelas II

No.	Kelas	Kategori Kemampuan		Jumlah Siswa
		Dasar Pemahaman Isi Bacaan	Menengah Pemahaman Isi Bacaan	
1.	II A	6 Siswa (28,6%)	15 Siswa (71,4%)	21 Siswa
2.	II C	7 Siswa (36,8%)	12 Siswa (63,2%)	19 Siswa

Sumber: Guru kelas 2 SD N 020617 Binjai Selatan/ Tahun Pelajaran 2025/2026

Tabel 1.2 terlihat bahwa Tingkat pemahaman isi bacaan siswa masih dibawah standar. Kelas II A memiliki siswa 21 Orang, dimana terdapat 6 siswa (28,6%) tergolong dasar pemahaman isi bacaan, sedangkan terdapat 15 siswa

(71,4%) tergolong menengah pemahaman isi bacaan. Di kelas II C memiliki 19 Orang, dimana terdapat 7 siswa (36,8%) tergolong dasar pemahaman isi bacaan, sedangkan terdapat 12 siswa (63,2%) tergolong menengah pemahaman isi bacaan.

Tantangan ini diperparah dengan keterbatasan media pembelajaran yang mendukung pembelajaran membaca yang interaktif dan menyenangkan. Dalam banyak kasus, media belajar yang digunakan di kelas masih bersifat monoton, sehingga siswa cepat kehilangan minat. Minimnya penggunaan media visual, seperti kartu bergambar, menjadi salah satu penyebab kurang optimalnya pembelajaran literasi di kelas rendah. Padahal, pendekatan visual terbukti mampu membantu siswa dalam mengasosiasikan kata dengan gambar, memperkuat ingatan visual, serta meningkatkan pemahaman kata secara kontekstual.

Menurut Ardiansyah & Wulandari (2023:1276), media visual seperti kartu bergambar yang dirancang secara kontekstual dapat meningkatkan kemampuan literasi hingga 35% lebih tinggi dibanding media verbal saja. Permasalahan ini menunjukkan perlunya inovasi dalam metode pembelajaran yang mampu menjawab kebutuhan literasi siswa kelas II.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi sejumlah permasalahan yang melatar belakangi pentingnya penelitian ini, antara lain:

1. Rendahnya kemampuan literasi membaca siswa kelas II
2. Minat baca siswa masih rendah
3. Kurangnya media pembelajaran yang menarik.
4. Kurangnya media pembelajaran yang kontekstual.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah sangat diperlukan agar peneliti dapat menjadi lebih konsentrasi terhadap pokok bahasan yang akan diteliti, dengan menunjukkan serta identifikasi masalah dan batasan masalah yang akan diteliti peneliti yaitu pada: Pengaruh Pemanfaatan Media Visual Kartu Bergambar Terhadap Literasi Membaca

Siswa Kelas II SD Negeri 020617 Binjai Selatan, Indikator literasi membaca & literasi hanya mengukur pemahaman isi bacaan narasi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Bagaimana pemahaman isi bacaan siswa kelas II SD Negeri 020617 Binjai Selatan yang diajarkan tanpa menggunakan media visual kartu bergambar pada Tahun Pelajaran 2025/2026 ?
- 2 Bagaimana pemahaman isi bacaan siswa kelas II SD Negeri 020617 Binjai Selatan yang diajarkan dengan menggunakan media visual kartu bergambar pada Tahun Pelajaran 2025/2026 ?
- 3 Apakah terdapat pengaruh signifikan penggunaan media visual kartu bergambar terhadap pemahaman isi bacaan siswa kelas II SD Negeri 020617 Binjai Selatan pada Tahun Pelajaran 2025/2026 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini secara rinci adalah:

1. Untuk mengetahui pemahaman isi bacaan siswa kelas II SD Negeri 020617 Binjai Selatan yang diajarkan tanpa menggunakan media visual kartu bergambar pada Tahun Pelajaran 2025/2026.
2. Untuk mengetahui pemahaman isi bacaan siswa kelas II SD Negeri 020617 Binjai Selatan yang diajarkan dengan menggunakan media visual kartu bergambar pada Tahun Pelajaran 2025/2026.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan penggunaan media visual kartu bergambar terhadap pemahaman isi bacaan siswa kelas II SD Negeri 020617 Binjai Selatan pada Tahun Pelajaran 2025/2026.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1 Bagi Siswa

Membantu meningkatkan kemampuan literasi membaca melalui media yang menarik, sehingga siswa lebih termotivasi, mudah mengenal huruf, kata, dan memahami kalimat sederhana.

2 Bagi Guru

Memberikan alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dengan memanfaatkan media visual kartu bergambar, sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.

3 Bagi Sekolah

Menjadi masukan dalam pengembangan program literasi sekolah dengan memanfaatkan media sederhana namun efektif, guna mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.

4 Bagi Peneliti

Menjadi referensi dan pijakan awal untuk penelitian lanjutan terkait efektivitas media visual dalam meningkatkan literasi membaca di berbagai konteks pendidikan.